

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu metode ilmiah yang memerlukan sistematika dan prosedur yang harus ditempuh dengan tidak mungkin meninggalkan setiap unsur komponen yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis (Arikunto, 2006 : 78). Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendiskripsikan hasil olahan data terkait pajak hotel dalam peningkatan asli daerah Kota Kediri.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri di Jalan Kusuma Bangsa No 97. Alasan pemilihan lokasi karena Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri menyediakan data- data dan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri adalah salah satu lembaga pemerintah yang bertugas dalam menghimpun pajak daerah yang digunakan untuk mensejahterakan daerahnya masing- masing khususnya Kota Kediri.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah hal yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan peneliti dalam menentukan data mana yang diperlukan untuk diteliti. Fokus penelitian bertujuan memberikan batasan terhadap fenomena atau permasalahan yang ada agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, tidak meluas serta relevan dengan objek penelitian dan memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Efektivitas Pajak Hotel

- Efektivitas

#### 2. Pendapatan Asli Daerah

- Kontribusi

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. "data sekunder merupakan hasil pengumpulan oleh pihak lain" (Nasution,2011:143). Data sekunder yang digunakan berupa *time series*. *Data time series* ( data deretan waktu) adalah yang dikumpulkan selama satu periode atau jangka waktu tertentu" ( Firdaus,2011:59) data mengenai pajak hotel diambil dari data bulanan di Dinas Pendapatan Daerah Kota Kediri, dimana dinas ini menyediakan data secara lengkap mengenai realisasi penerimaan pendapatan asli daerah Kota Kediri secara lengkap dari tahun ke tahun, salah

satunya adalah data mengenai penerimaan pajak hotel yang digunakan dalam penelitian adalah periode 2009-2013.

Data mengenai pendapatan pajak daerah diambil dari data yang dilaporkan oleh badan pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, dimana badan ini menyediakan data secara lengkap mengenai pendapatan pajak daerah dari tahun ke tahun, salah satunya adalah data mengenai potensi dan realisasi pendapatan asli daerah guna mengetahui pertumbuhan pajak daerah di kota Kediri yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode 2009-2013

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

”Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”( Sugiyono, 2008:224). Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan adalah dengan metode dokumenter. ” metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk, surat- surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya” ( Bungin, 2009:144).

#### **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan maupun menyajikan data yang diperoleh dari instansi dengan memberikan gambaran umum menurut apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada pada saat melakukan penelitian

##### 1. Efektivitas Pajak Hotel

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan Pajak Hotel}}{\text{Target penerimaan Pajak Hotel}}$$

Persentase Kinerja Keuangan	Keterangan
>100%	Sangat Efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: depdagri,kepmendagri No.690.900.327 tahun 1996

## 2. Pendapatan Asli Daerah

Rumus yang dapat digunakan dalam menghitung kontribusi sebagai berikut (Daud dalam Halim, 2004 : 163):

$$P_n = \frac{QX_n}{QY_n} \times 100\%$$

Keterangan:

- $P_n$  : Kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah  
 $QX_n$  : Jumlah realisasi penerimaan pajak hotel (rupiah)  
 $QY_n$  : Jumlah realisasi penerimaan pajak daerah (rupiah)  
 $N$  : Tahun (periode) tertentu.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan kontribusi pajak hotel dapat diketahui tingkat kontribusi yang diberikan berdasar presentase yang dihasilkan. Apabila pengaruh kenaikan kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah semakin tinggi, maka akan mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah yang akan memberikan dampak yang baik bagi Pendapatan Asli Daerah. Jika hasil yang

didapatkan adalah sebaliknya maka perlu untuk dilakukan peningkatan terhadap usaha-usaha meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui pajak hotel. Kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah kemudian dapat dinilai berdasarkan kriteria dalam Depdagri Kemendagri No. 690.990.327 Tahun 1996:

<b>Persentase Kinerja Keuangan</b>	<b>Kriteria</b>
<b>Rasio 0 - 10,00</b>	<b>Sangat Kurang</b>
<b>Rasio 10,10 – 20,00</b>	<b>Kurang</b>
<b>Rasio 20,10 – 30, 00</b>	<b>Cukup</b>
<b>Rasio30,10 – 40,00</b>	<b>Sedang</b>
<b>Rasio 40,10 – 50,00</b>	<b>Baik</b>
<b>Rasio &gt;50,00</b>	<b>Sangat Baik</b>

*Sumber : depdagri, kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996*